

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Cianjur adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Pusat kotanya berada di kecamatan Cianjur. kabupaten Cianjur merupakan kabupaten terluas kedua di pulau Jawa setelah kabupaten Sukabumi. Menurut Bupati kabupaten Cianjur dalam aspek budaya lokalnya Cianjur tidak lepas dari 3 pilar utama yang sudah sejak lama dianut oleh masyarakat tradisional Cianjur yaitu; Ngaos, Mamaos, Maenpo. Ngaos jika diartikan dalam bahasa Indonesia ialah mengaji kitab Suci Al-Quran, Mamaos adalah perpaduan antara seni vokal dan alat musik Sunda berupa kecapi dan suling, dan Maenpo yakni seni beladiri pencak silat asli Cianjur.

Pada Tahun 2016, Pemerintah kabupaten Cianjur meluncurkan branding kota yang dinamai “Cianjur Jago”. Menurut Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kab.Cianjur, Cianjur jago adalah sebuah spirit dalam mencapai visi dan misi kabupaten Cianjur yang lebih kekinian dengan dijiwai oleh semboyan Sugih Mukti tur Islami dan slogan terdahulunya yaitu Cianjur Manjur.

Sejauh pengamatan penulis, *landmark* kabupaten Cianjur selama 5 tahun kebelakang ialah dominasi warna merah di setiap sudut dan ornamen kota, hal ini berkeselarasan dengan logo cianjur jago yang menggunakan font berwarna merah. *American Marketing Assosiation* menyebutkan bahwa *brand experience* akan memberikan pengaruh loyalitas pada konsumen. Satu dari berbagai cara untuk menumbuhkan *brand experience* adalah memberikan stimulus terkait brand seperti warna,

bentuk, tipografi, desain, slogan, maskot, dan karakter brand. Sedangkan maskot sendiri merupakan antropomorfisme, ialah atribusi karakteristik manusia ke makhluk bukan manusia. Seperti binatang yang mempunyai sifat dan motivasi seperti manusia.

Kabupaten Cianjur saat ini belum mempunyai maskot, sedangkan identitas branding kota Cianjur Jago sendiri sudah menginjak 6 tahun semenjak tagline dibuat. Di era yang sudah berkembang saat ini, khususnya dalam keilmuan seni dan desain dibutuhkan sebuah strategi untuk mengangkat identitas visual sebuah daerah, agar dapat meningkatkan daya tarik visual bagi kota maupun pariwisata. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membuat sebuah perancangan maskot untuk menguatkan identitas visual kabupaten Cianjur melalui perancang sebuah maskot.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Perancangan Desain Maskot Dengan Identitas Visual Budaya Lokal Kabupaten Cianjur dengan menggunakan ciri khas gambar karakter animasi Jepang (Anime)?.

C. Tujuan

Untuk merancangan Desain Maskot Dengan Identitas Visual Budaya Lokal Kabupaten Cianjur dengan menggunakan ciri khas gambar karakter animasi Jepang (Anime). Hasil perancangan ini nantinya diharapkan dapat membantu branding kabupaten Cianjur menjadi lebih hidup dan terbentuknya ekosistem visual branding yang lebih terstandar. Dan dalam hal ini penulis ingin berkontribusi dari ranah maskot.

D. Manfaat Perancangan

1. Manfaat untuk Pembaca

Memberikan informasi kepada masyarakat luas baik dalam kota maupun secara nasional bahwa kabupaten Cianjur mempunyai maskot yang mewakili identitas yang berlandaskan kebudayaan sunda yang kental beserta norma norma yang dipegang. Perancangan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pembaca di luar daerah terutama para pelajar dan aktivis bahwa maskot kabupaten Cianjur telah layak menjadi model percontohan dan dapat direplikasi oleh kota-kota lain yang dalam pendekatan branding kotanya belum menerapkan maskot sebagai media alternatif.

2. Manfaat untuk Penulis

Sebagai pertanggung jawaban terakhir sebagai mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlab Jakarta. Perancangan ini juga menjadi landasan kelayakan penulis dalam dalam berbagai proyek desain dan branding di kemudian hari.

3. Manfaat untuk Istitusi Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi para mahasiswa pada waktu yang akan datang mengenai desain ilustrasi maskot dan bagaimana selayaknya proses demi proses yang

mesti ditempuh. Selesainya penulisan ini juga menajdi salah satu dokumentasi bagi ITB Ahmad Dahlan.



